

MENUMBUHKAN LITERASI KEWIRAUSAHAAN BERKELANJUTAN BAGI GEN-Z DI ERA DIGITAL: STUDI KASUS SMA 2 PERCIK-SWASTA DI JAKARTA SELATAN

Satria Yunas^{1*}, Ateniyan², Bayu Retno³, Tri Astuti⁴, Roy Prakoso⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Pancasila,
Jakarta, Indonesia.

Artikel

Diterima : 23 Juni 2025

Disetujui : 07 Juli 2025

Terbit : 30 Agustus 2025

*Email :

satria.yunas@univpancasila.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan berkelanjutan kepada generasi Z di era digital khususnya pada siswa SMA Swasta (SMA2 Percik) di Jakarta Selatan. Permasalahan utama yang dihadapi siswa adalah sekolah tidak memiliki kurikulum dan program khusus terkait kewirausahaan, kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kewirausahaan, dan tidak ada minat dari manajemen sekolah untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan di sekolah. Untuk membantu sekolah menciptakan pola pikir tentang wirausaha dan memecahkan masalah mereka, kelompok dosen Universitas Pancasila menyiapkan program pelatihan kelas dengan topik khusus tentang bagaimana menjadi wirausahawan yang baik dan bisnis berkelanjutan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa sekolah mendapatkan perspektif baru dan pengetahuan yang baik bagaimana menjadi seorang wirausaha dan bagaimana menjaga bisnis berkelanjutan. Terakhir, pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan dampak bagi siswa dan manajemen sekolah untuk membangun pola pikir wirausaha, kurikulum dan fasilitas pendukung.

Kata Kunci: Kewirausahaan, keberlanjutan, digital, gen Z, siswa SMA

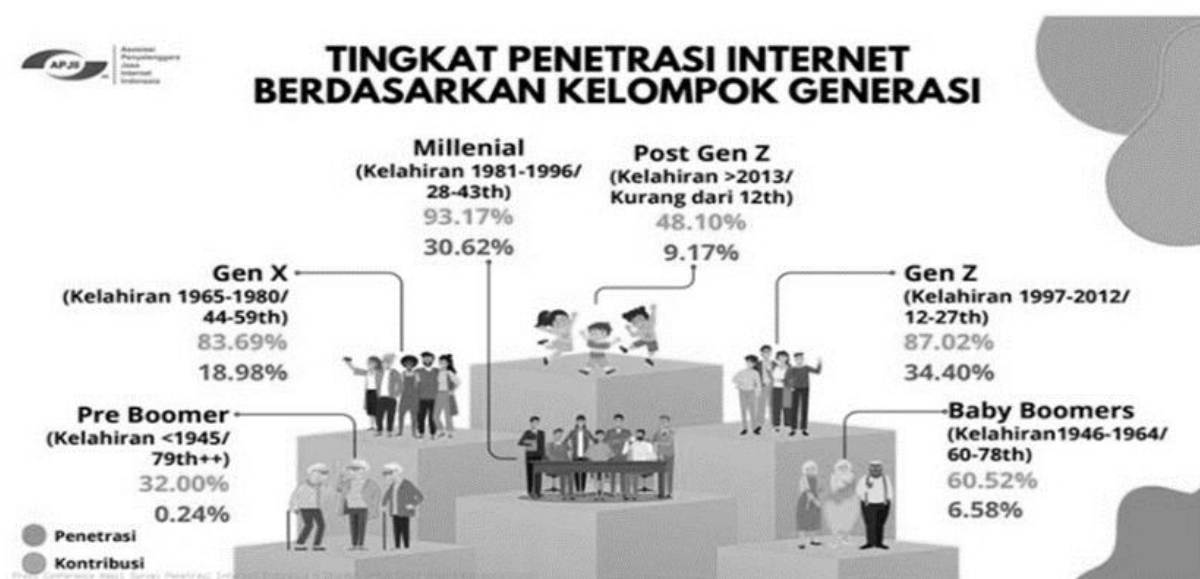
Abstract

The community service project aims to educate and inform Generation Z about sustainable entrepreneurship in the digital age, particularly private high school students (SMA2 Percik) in South Jakarta. The main issues students encounter are a lack of a specific curriculum and program related to entrepreneurship, inadequate facilities and infrastructure to support entrepreneurial activities, and a lack of interest from the school administration in developing entrepreneurial activities. To assist the school in developing an entrepreneurial attitude and solving its challenges, a group of lecturers organized a class training program with specialized topics on how to be a competent entrepreneur and run a sustainable firm. The training resulted in the learner having a new perspective.

Keywords: Entrepreneur, sustainability, digital, Gen Z, high school

PENDAHULUAN

Kelompok generasi Z merupakan kelompok yang terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Mereka tumbuh dan hidup dalam era digital yang sangat dipengaruhi oleh teknologi dan internet. Generasi Z cenderung sangat tergantung pada teknologi, seperti ponsel pintar, media sosial dan internet. Generasi ini sering menghabiskan waktu duduk di depan layar yang dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental mereka. Melalui akses yang mudah ke internet, para Gen Z memiliki akses tak terbatas ke informasi. Hal ini juga dapat menyebabkan informasi yang didapat tidak akurat atau tidak sesuai dengan kenyataan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pemahaman dan persepsi tentang dunia (R.G McGrath, I.C MacMillan. (2000).



Gambar 1. Tingkat Penetrasi Internet
Sumber : APJII (2024)

Karakteristik utama dari generasi ini dapat dilihat dari kemampuan dan keterampilan penggunaan teknologi yang tinggi. Para generasi Z ini memiliki pemahaman tentang teknologi secara mendalam dan mampu beradaptasi dengan cepat terkait perkembangan baru (Dean, et.al, 2007., Yolanda et.al, 2023. Nurmahadi et.al, 2024). Umumnya generasi ini cenderung mudah terhubung secara digital menggunakan media sosial dan *platform online* dan berinteraksi serta berkomunikasi dengan pihak lain. Selain itu, generasi Z juga memiliki kecenderungan untuk mengkonsumsi konten digital seperti *video streaming*, musik *online* dan *game* (Savitri, L., et.al 2023). Mereka juga lebih terbuka terhadap berbagai macam informasi dan memiliki akses yang mudah ke sumber daya *online*. Namun, ada juga beberapa tantangan yang dihadapi oleh generasi Z. Para generasi ini sangat rentan terhadap hal hal terkait kecanduan gadget, kurangnya interaksi sosial dan kesulitan dalam membedakan informasi yang valid dan tidak valid (Banjarnahor, et.al., 2023. Hendrasto, N., et.al 2025).

Generasi Z memiliki potensi besar dalam memanfaatkan teknologi, oleh karena itu generasi ini masih perlu dibekali dengan keterampilan kewirausahaan yang berkelanjutan agar dapat menghadapi tantangan masa depan. (Corbet, et.al, 2017., Permana, et.al 2024). Siswa SMA saat ini merupakan

golongan generasi Z yang memerlukan pelatihan kewirausahaan agar dapat menumbuhkan minat dan motivasi berwirausaha. Tetapi tidak semua siswa SMA dan SMK memiliki minat berwirausaha. Adapun permasalahan yang dihadapi SMA 2 Percik Jagakarsa Jakarta merupakan sekolah yang relatif baru, dengan usia berdiri yang baru menginjak dua tahun. Kondisi ini menjadikan sekolah masih dalam tahap awal pengembangan, termasuk dalam hal kurikulum dan program-program pendukung pembelajaran. Salah satu kekosongan yang sangat krusial adalah belum adanya kurikulum maupun program pendidikan kewirausahaan yang terstruktur. Padahal, di tengah tantangan ekonomi global dan transformasi digital yang pesat, pendidikan kewirausahaan menjadi sangat penting untuk membekali generasi muda dengan keterampilan berpikir kritis, inovatif, dan mandiri.

Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung serta rendahnya minat manajemen sekolah terhadap pengembangan program kewirausahaan memperkuat urgensi intervensi. Tanpa adanya dorongan dan pemahaman yang memadai, potensi siswa untuk berkembang sebagai wirausahawan muda yang kreatif dan bertanggung jawab akan sulit terealisasi. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dipilih secara strategis untuk menjawab kebutuhan nyata dan mendesak di SMA 2 Percik. Fokus kegiatan diarahkan pada:

- Memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya kewirausahaan berkelanjutan di era digital.
- Mendorong siswa untuk mengembangkan ide-ide bisnis yang inovatif, relevan dengan kebutuhan zaman, serta bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.
- Meningkatkan kesadaran akan dampak positif kewirausahaan berkelanjutan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dengan pendekatan ini, diharapkan kegiatan PKM tidak hanya menjadi solusi jangka pendek, tetapi juga menjadi fondasi awal bagi terbentuknya budaya kewirausahaan yang progresif dan berkelanjutan di lingkungan SMA 2 Percik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena masalah yang terjadi di atas, kondisi di SMA 2 Percik Jakarta Selatan yang saat ini terjadi berupa gap kebutuhan tentang pengetahuan, kurikulum, sarana dan prasarana, serta rendahnya minat Manajemen sekolah maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membantu generasi Z khususnya siswa SMA 2 Percik Jagakarsa Jakarta agar memahami aspek pengetahuan kewirausahaan serta mengembangkan keterampilan digital yang mendasar dan berkelanjutan.

Tujuan Pelaksanaan kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan yang berkelanjutan kepada generasi Z di era digital bagi siswa SMA 2 Percik Jagakarsa Jakarta Selatan melalui pelatihan dasar, sehingga para generasi Z ini, dapat mengembangkan ide-ide bisnis baru yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

sehingga memberi dampak kepada generasi Z untuk mudah memahami dunia bisnis dan menyukainya dengan memulai bisnis yang sederhana.

METODE

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode yang terdiri dari 5 tahap yaitu; pertama, sosialisasi dengan melakukan survei dan wawancara dengan generasi Z (siswa). Kedua, pelatihan dengan cara mengembangkan materi pelatihan yang mencakup konsep-konsep dasar kewirausahaan yang berkelanjutan, kunci keberhasilan menjadi entrepreneur, penggunaan the business model canvas, strategi pemasaran digital, dan penggunaan teknologi dalam bisnis. Ketiga, penerapan teknologi dengan melakukan pelatihan melalui HP masing-masing kepada generasi Z dengan menggunakan materi yang telah disusun. Pelatihan dilakukan secara interaktif dan praktis, termasuk studi kasus dan simulasi bisnis. Keempat, pendampingan dan evaluasi kepada peserta pelatihan dalam mengembangkan ide bisnis dan pemahaman kewirausahaan yang sukses beserta contoh-contohnya serta evaluasi hasil pelatihan. Kelima, pengenalan keberlanjutan kewirausahaan yang berkelanjutan kepada generasi Z di era digital merupakan langkah penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan.

Tahapan Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM menurut Suharyanto (2018), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2023) dan Sugiyanta, I Gede (2017) bahwa PKM terdiri dari beberapa tahap yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan yang tepat waktu, dan evaluasi yang mendalam guna memastikan program PKM berdampak positif pada siswa dan sekolah. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat dilihat pada Gambar 2. yang terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan PKM 2025
Sumber : Diolah sendiri (2025)

Jadwal Kegiatan dan Peranan Anggota

Kegiatan PKM dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024 *moment* transisi kenaikan kelas dan saat selesai wisuda kelas 12 maka tim mengambil peserta kelas 10 dan 11 yang akan menduduki kelas 12 pada bulan Agustus 2024. Pelatihan didalam kegiatan PKM ini bersifat terstruktur dan sistimatis yang dimulai dari persiapan dan kesepakatan dengan pihak sekolah, selanjutnya dilakukan kegiatan

pengabdian masyarakat sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Adapun peran serta para anggota pelaksana PKM dapat dilihat pada Tabel 1, dibawah ini;

Tabel 1. Jadwal dan Penanggung Jawab Kegiatan

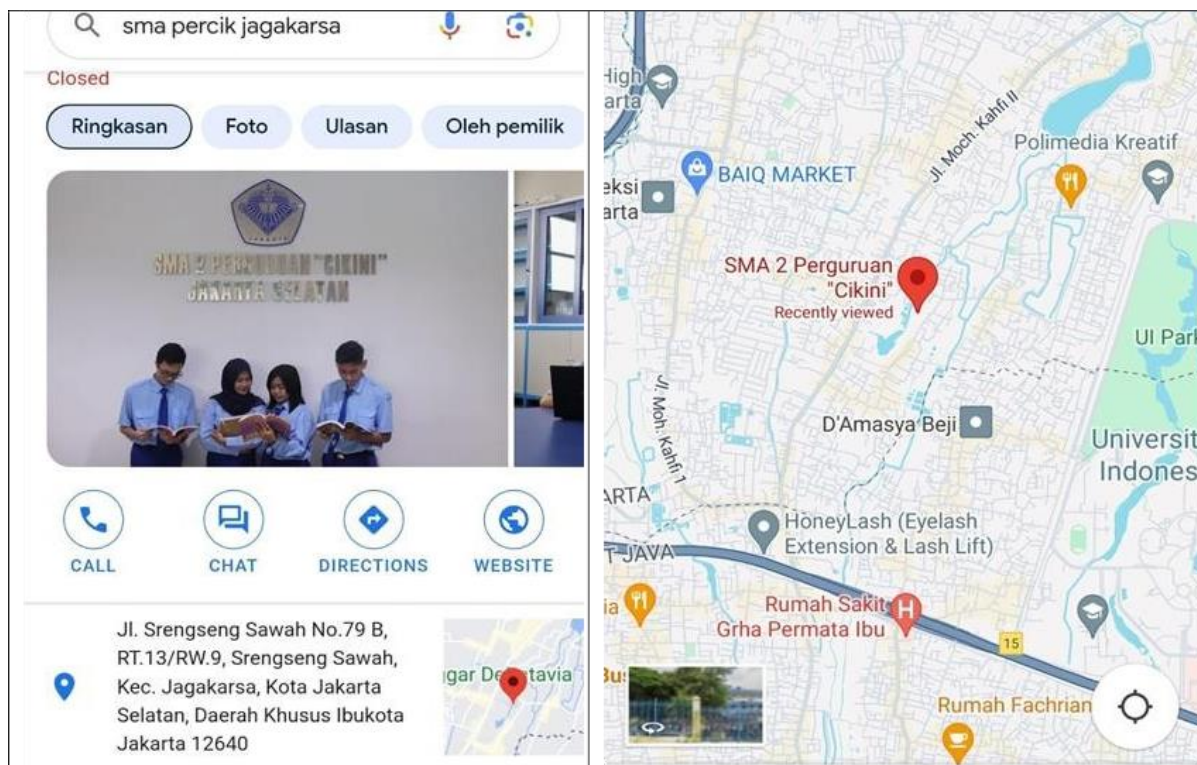
No	Waktu	Keterangan	Penanggung Jawab
1	09.00-09.15	Registrasi Kehadiran & pembagian snack	Ibu Titut, Ibu Bayu, Mahasiswa
2	09.15	Pembukaan oleh moderator	Ibu Ateniyanti
3	09.20-09.25	Pembacaan doa	Bpk Satria Yunaz
4	09.25-09.30	Sambutan kepala sekolah	Bpk Ahmad Fariz, M.T
5	09.30-09.35	Sambutan Ketua Komite Sekolah	Ibu Anung
6	09.35-09.40	Sambutan ketua tim PKM	Ibu Ateniyanti
7	09.40-10.10	Materi: Pengenalan Kewirausahaan yang Berkelanjutan untuk Gen Z di Era Digital	Bpk Satria Yunas & Bpk Roy Prakoso, mahasiswa.
8	10.10-10.40	Q/A dan games (MC)	Bpk Satria Yunas & Bpk Roy Prakoso, mahasiswa.
9	10.40-10.50	Pengisian koesioner	Mahasiswa
10	10.50-11.00	Penutup – Foto bersama/Dokumentasi	Mahasiswa dan tim dosen

Sumber : Data dilah oleh penulis, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan PKM adalah SMA 2 Perguruan Cikini Jl Srengeng Sawah No.79 B, RT.13/RW.9, Srengeng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12640. Jarak Mitra SMA 2 Perguruan Cikini dengan Pengusul Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila adalah 5,2 km.



Gambar 3. Lokasi SMA 2 Perguruan Cikini Jagakarsa

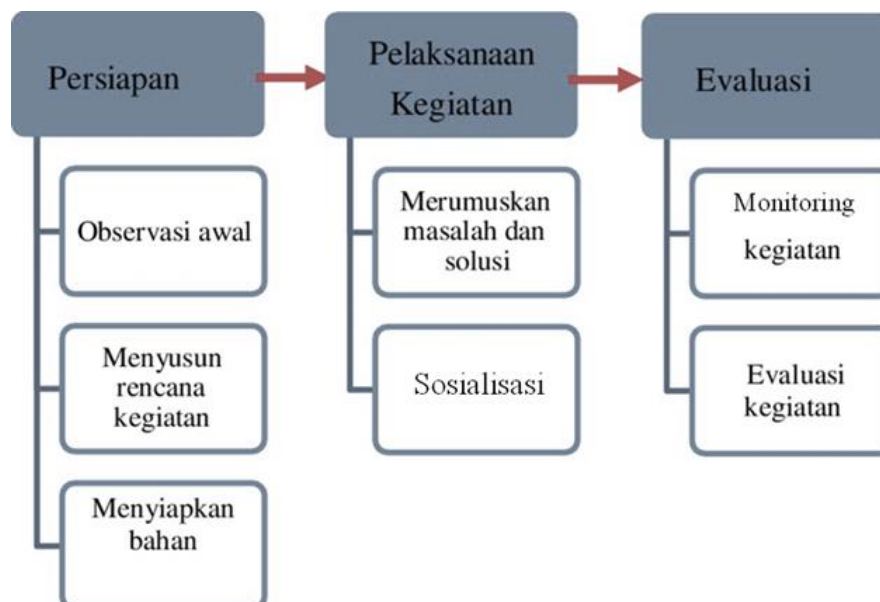
Sumber : Data dilah oleh penulis, 2024

Proses Kegiatan PKM

Untuk mendukung adanya keterlibatan para mahasiswa untuk belajar memahami teori dan praktik yang didapat di kampus, maka pada kegiatan PKM kali ini tim dosen melibatkan dua orang mahasiswa yang bertugas untuk membantu pelaksanaan di lapangan. Sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan, penanggung jawab kegiatan PKM menghubungi komite sekolah dan kepala sekolah lalu memberikan surat permohonan untuk mengadakan kegiatan PKM kepada peserta yaitu generasi Z siswa SMA 2 Perguruan Cikini Jagakarsa Jakarta dan disepakati kegiatan PKM dan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024.

Agar pelaksanaan PKM berjalan dengan baik, maka kegiatan PKM ini juga dibantu oleh pihak sekolah berupa persiapan sarana dan prasarana seperti menyiapkan ruang pertemuan/aula sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, menyiapkan LCD dan layar untuk LCD serta *sound system*. Pelaksanaan pelatihan PKM dilakukan jam 09.00 wib dan dipersyaratkan untuk membawa *gadget/handphone* untuk digunakan pada saat sesi praktek aplikasi digital. Setelah seluruh peserta memasuki ruangan yang telah disiapkan maka kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh kepala sekolah, ketua komite dan ketua tim PKM. Selanjutnya ketua tim PKM menyampaikan rencana kegiatan pelatihanserta memperkenalkan tim PKM dari FEB Universitas Pancasila yang terlibat dan yang akan memberikan materi pelatihan. Setelah acara pembukaan selesai, maka dilanjutkan dengan sesi utama berupa pemaparan oleh narasumber yang telah ditentukan.

Di dalam kegiatan PKM ini juga diselipkan kegiatan pengisian angket pertanyaan terkait materi dan kepuasan peserta selama kegiatan berlangsung. Adapun rangkaian kegiatan PKM dapat dilihat pada Gambar 4. dibawah ini.



Gambar 4. Proses Kegiatan PKM
Sumber : Data dilah oleh penulis, 2025

Tahap pelaksanaan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pengenalan kewirausahaan yang berkelanjutan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

Alur Kegiatan PKM

Untuk menjawab kebutuhan akan pendidikan kewirausahaan yang berkelanjutan di SMA 2 Percik Jagakarsa, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang secara sistematis melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan kegiatan berjalan efektif, partisipatif, dan memberikan dampak jangka panjang bagi siswa sebagai generasi muda calon wirausahawan.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim PKM melakukan beberapa langkah strategis sebagai fondasi kegiatan:

- Melakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan PKM.
- Menyusun modul pelatihan yang relevan dengan kebutuhan siswa, dengan pendekatan kontekstual yang mengaitkan kewirausahaan dengan kehidupan sehari-hari dan era digital.
- Menyiapkan materi pelatihan yang mencakup:
 1. Peranan digital dalam kehidupan dan tren penggunaan teknologi (HP dan internet).
 2. Peranan, jenis, dan kunci sukses seorang entrepreneur.
 3. Tantangan dan solusi bagi entrepreneur pemula.
- Menyusun instrumen evaluasi untuk mengukur pemahaman dan dampak kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara interaktif dan partisipatif agar siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan:

- Kegiatan diawali dengan sambutan dan pengenalan oleh tim PKM mengenai maksud dan tujuan kegiatan.
- Pengenalan konsep dasar kewirausahaan dan prinsip-prinsipnya secara menyeluruh (sosialisasi)
- Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah aktif, diskusi kelompok, simulasi, dan permainan peran (role play) untuk meningkatkan keterlibatan peserta.
- Narasumber memberikan sesi motivasi dan berbagi pengalaman nyata dalam membangun bisnis berkelanjutan.
- Merumuskan masalah dan Solusi yang mungkin dihadapi.
- Siswa diajak untuk menyusun ide bisnis sederhana menggunakan pendekatan *brain storming* sebagai latihan berpikir strategis dan inovatif.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan dan memberikan umpan balik bagi pengembangan program selanjutnya:

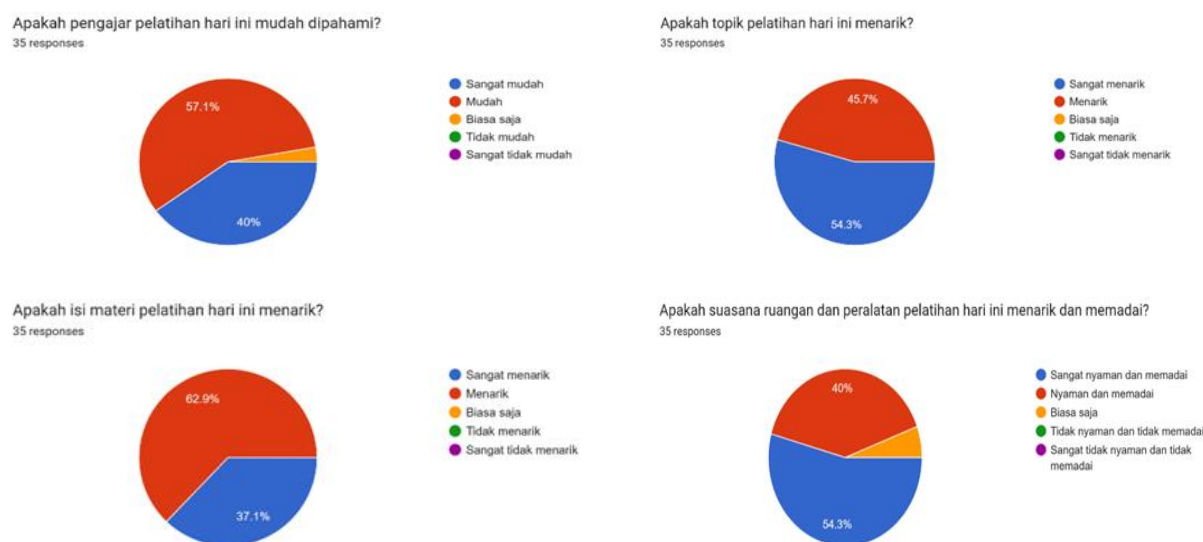
- Menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi kewirausahaan.

- Melakukan refleksi bersama peserta untuk menggali kesan, pesan, dan saran terhadap kegiatan.
- Menyusun laporan kegiatan dan rekomendasi tindak lanjut, termasuk potensi pembentukan klub kewirausahaan sekolah atau integrasi materi ke dalam kurikulum ekstrakurikuler.

Dengan pendekatan bertahap ini, kegiatan PKM tidak hanya menjadi transfer pengetahuan sesaat, tetapi juga menjadi langkah awal membangun ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan di SMA 2 Percik Jagakarsa.

Hasil Evaluasi Kuesioner PKM di SMA 2 Cikini-Jagakarsa

Hasil pengumpulan pendapat/saran dari peserta PKM Semester Genap 2023/2024 FEB-Universitas Pancasila yang diadakan di SMA Cikini Jagakarsa tahun 2024 adalah sebagai berikut: Kesimpulan hasil kuesioner dapat dilihat pada Gambar 5. di bawah ini.



Gambar 5. Hasil Kuesioner Pendapat Pelajar
Sumber : Data dilah oleh penulis, 2025

SIMPULAN

Kesimpulan

Pelatihan peningkatan kemampuan kewirausahaan untuk gen-Z bagi siswa SMA 2 Percik Jagakarsa Jakarta berjalan dengan baik, sehingga siswa tahu tentang seluk beluk dan contoh-contoh kewirausahaan. Siswa juga dapat belajar praktek secara langsung kewirausahaan digital. Kegiatan pengabdian berjalan sesuai rencana yang dilakukan dan diharapkan hal ini akan terus berkelanjutan untuk mengasah minat wirausaha gen-Z khususnya siswa SMA 2 Percik Jagakarsa Jakarta. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terlihat bahwa siswa yang mengikuti pelatihan merasa puas dan cukup memahami penting artinya kewirausahaan bagi kelangsungan usaha dan peluang untuk karir masa depan. Bagi sekolah merupakan tantangan untuk mempersiapkan kurikulum kewirausahaan dan sarana prasarana yang dibutuhkan. Keberlanjutan program ini juga mendukung tercapainya wirausahaan muda yang tumbuh dikemudian hari.

Saran

Untuk keberlanjutan program ini maka disarankan agar pihak sekolah mulai mempersiapkan tim penyusun dan membahas kurikulum kewirausahaan dengan pendampingan dari Tim PKM Universitas Pancasila. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar sudah mulai di anggarkan untuk tahun berikutnya. Kegiatan PKM ini juga diharapkan dapat berkelanjutan dengan memberikan topik topik terkait kewirausahaan lanjutan seperti pengenalan bisnis dan cara berbisnis yang efektif, serta pemahaman tentang aspek pemasaran dan pengelolaan keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2024). Bahan Pelatihan. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-7169749/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Banjarnahor, A. R., & Sari, O. H. (2023). Meningkatkan Minat Berwirausaha Generasi Z Melalui Literasi Digital di Era Teknologi. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 132-143.
- Corbett, J., & Montgomery, A. W. (2017). Environmental Entrepreneurship and Interorganizational Arrangements: A Model of Social-benefit Market Creation. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 11(4), 422–440. <https://doi.org/10.1002/sej.1250>.
- Damayanti, A., et.al (2024). Pengelolaan Keuangan Pada Gen-Z (SMAN 3 Depok). (2024). *SULUH: Jurnal Abdimas*, 6(1), 138-144. <https://doi.org/10.35814/suluh.v6i1.7161>
- Dean, T. J., & McMullen, J. S. (2007). Toward a theory of sustainable entrepreneurship: Reducing environmental degradation through entrepreneurial action. *Journal of Business Venturing*, 22(1), 50–76. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2005.09.003>
- Hendrasto, N., et.al (2025). Optimalisasi UMKM Melalui Digital Marketing Dan Manajemen Keuangan: Studi Di Desa Tegalwaru, Bogor. (2025). *SULUH: Jurnal Abdimas*, 6(2), 183-194. <https://doi.org/10.35814/suluh.v6i2.8016>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2023). Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023. Buku.
- Nurmahadi, N., Isa, M., Ishak, K., Mashuri, M., Susilawati, S., Azlan, M., ... & Kholid, I. (2024). Pembinaan Jiwa Wirausaha Pada Generasi Z Di Madrasah Aliyah Darusalam Pematang Duku Timur Kabupaten Bengkalis. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11-17.
- Permana, E., et.al. (2024). Pendampingan Digital Marketing Terhadap UMKM Binaan FEB UP Kuji Milk. (2024). *SULUH: Jurnal Abdimas*, 5(2), 286-297. <https://doi.org/10.35814/suluh.v5i2.5432>
- Permana, E., et.al. (2024). Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dalam Mendukung Kewirausahaan Di Kalangan Generasi Z. *SULUH, Jurnal Abdimas*, Agustus. Vol 6 No.1 (2024). <https://doi.org/10.35814/suluh.v6i1.6710>.
- RG McGrath, IC MacMillan. (2000). The entrepreneurial mindset: Strategies for continuously creating opportunity in an age of uncertainty. <https://www.udemy.com/topic/growth-mindset/Growth Mindset for Professionals> <https://news.unair.ac.id/2021/08/02/ingin-sukses-berbisnis-pastikan-kalianmemiliki-growth-mindset/> UNAIR NEWS.
- Savitri, L., et.al. (2023). Pengembangan Mindset Kewirausahaan Bagi UMKM Binaan BUMDES Serdang Tirta Kencana Tangerang. (2023). *SULUH: Jurnal Abdimas*, 5(1), 47-55. <https://doi.org/10.35814/suluh.v5i1.4074>
- Setiawan, I., Suharyanto, S., & Dianto, R. (2018). Peningkatan Pengetahuan Tentang Jamu Pada Siswa-Siswi di Sekolah Dasar Negeri 1 Boyolali. *Jurnal Surya Masyarakat*, 1(1), 54-58.
- Yolanda, C., Mukarramah, M., Chaira, T. M. I., & Zulkarnain, M. (2023). Pelatihan kewirausahaan sebagai peluang bisnis untuk generasi-z di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tjut Nyak Dhien Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 12-19.